

ABSTRAK

PENGARUH PENAMBAHAN MINERAL MIKROORGANIK DAN SILASE DAUN SINGKONG TERHADAP TDN (*Total Digestible Nutrient*) DAN ENERGI TERCERNA RANSUM BERBASIS LIMBAH KELAPA SAWIT PADA SAPI POTONG CALON INDUKAN

Oleh

Agus Irawan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan mineral mikroorganik dan silase daun singkong terhadap TDN (*Total Digestible Nutrient*) dan energi tercerna ransum berbasis limbah kelapa sawit pada sapi potong calon indukan. Penelitian dilakukan pada April - September 2018 di Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak, Jurusan Peternakan, Fakultas pertanian, Universitas Lampung. Materi penelitian ini menggunakan Sapi Peranakan Ongole berjumlah 9 ekor dan pengelompokan berdasarkan bobot badan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan 3 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan penelitian terdiri atas R0 (Ransum control), R1 (R0 + mineral organik (Zn 40 ppm, Cu 10 ppm, Cr 0,30 ppm, dan Se 0,10 ppm) dan R3 (R1 + 15% daun singkong (sumber asam amino bercabang / *brand chain amino acid*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian ransum berbasis limbah kelapa sawit berpengaruh sangat nyata terhadap TDN (*Total Digestible Nutrient*) dan tidak berpengaruh nyata terhadap energi tercerna; Ransum berbasis limbah kelapa sawit terfermentasi (R2) menghasilkan rata-rata TDN yang tertinggi dan optimum yaitu 72,11%; Ransum berbasis limbah kelapa sawit terfermentasi (R2) menghasilkan rata-rata energi tercerna yang tertinggi dan optimum yaitu 15381,57 Kkal/ekor/hari.

Kata kunci: Energi Tercerna, Limbah Kelapa Sawit, Mineral mikro organic, Silase Daun Singkong, Total digestible nutrient.

ABSTRACT

THE EFFECT OF DIETARY ORGANIC MICRO MINERAL AND CASSAVA LEAF SILAGE TO TDN (*Total Digestible Nutrient*) AND DIGESTIBLE ENERGY BASED ON PALM OIL WASTE ON HEIFER

By

Agus Irawan

This study aims to determine the effect of adding microorganic mineral and Silage of cassava leaves to TDN (*Total Digestible Nutrient*) and digestible energy based on palm oil waste on heifer. The study was conducted in April – September 2018 at the Animal Nutrition and feed Laboratory, Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, University of Lampung. The material of this study using 9 Ongole cattle grade and grouping based on body weight. This study used a randomized block design with 3 treatments and 3 replications. The research treatment consisted of R0 (ration control), R1 (R0 + organic minerals (Zn 40 ppm, Cu 10 ppm, Cr 0.30 ppm, and Se 0.10 ppm) and R3 (R1 + 15% daunsingkong (branched amino acid source / brand chain amino acid) The results showed that: The provision of rations based on oil palm waste significantly affected TDN (*Total Digestible Nutrient*) and did not significantly affect digestible energy in the Ongole Breeders cow, fermented waste palm oil rations (R2) produced the highest and optimum TDN average is 72.11%, the ration based on fermented palm oil (R2) produces the highest and optimum digestible energy average of 15381.57Kcal / head / day.

Keyword: Digestible energy, Palm oil waste, Organic micro minerals, Silage of cassava leaves, Total digestible nutrient